

## ABSTRAK

ENY ROKHISAH

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN NIAT PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) TERHADAP PELAYANAN DOKTER KELUARGA DI DINAS P DAN K PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2006

xiii + 97 halaman + lampiran

Pelayanan Dokter Keluarga adalah pelayanan kesehatan yang komprehensif, terpadu, dan menyeluruh. Pelayanan melalui Dokter Keluarga adalah salah satu upaya PT Askes meningkatkan pelayanan kesehatan bagi PNS. PNS Dinas P dan K jumlahnya cukup besar  $\pm$  1.000 orang, namun belum banyak yang ikut program Dokter Keluarga. Studi pendahuluan terhadap 15 orang menunjukkan baru 1 orang (6,67 %) yang telah beralih ke dokter keluarga. Program dokter keluarga di Semarang telah dimulai pertengahan Mei 2004, namun peserta askes di Kota Semarang yang beralih ke dokter keluarga baru 6,940 orang atau 16,35 % dari target.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pangkat/golongan, dan masa kerja) dan faktor pengetahuan tentang dokter keluarga, sikap dan norma subyektif yang berhubungan dengan niat terhadap pelayanan dokter keluarga.

Metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan jenis penelitian *eksplanatory*. Sampel berjumlah 100 orang PNS yang bekerja di lingkungan Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dan undian. Uji hubungan antara variabel bebas (umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pangkat/golongan, dan masa kerja) dengan variabel terikat (niat PNS terhadap pelayanan dokter keluarga) dilakukan dengan uji *Chi-Square*, sedang untuk uji hubungan antara variabel bebas (pengetahuan, sikap dan norma subyektif) dengan variabel terikat menggunakan uji korelasi *Rank-Spearman* dan *Pearson's Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur responden dengan niat PNS terhadap pelayanan dokter keluarga ( $p = 0,002$ ), demikian juga antara variabel bebas (pengetahuan, sikap dan norma subyektif) dengan niat PNS terhadap pelayanan dokter keluarga, meskipun hubungan yang ada sangat lemah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan PNS melalui dokter keluarga dan oleh karena penyebaran informasi tentang dokter keluarga belum merata, maka PT Askes diharapkan membuat leaflet, brosur dan buletin yang disebar ke instansi pemerintah di wilayah kerjanya, serta bekerja sama dengan Pemerintah Daerah atau BKD untuk penyebaran informasi ke CPNS. Dinas/instansi pemerintah diharapkan membantu untuk memfasilitasi PNS yang berniat untuk ikut program dokter keluarga.

Kata kunci : Pelayanan dokter keluarga, PNS, dan niat.

Pustaka : 50, 1976 - 2006